

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENATAAN DESA DI
NAGARI KINALI KECAMATAN KINALI KABUPATEN
PASAMAN BARAT 2017-2020**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

Abstract

Muhammad Surya Ali Dharma, No. BP. 1410842004, Implementation of Village Management Policies in Nagari Kinali, Kinali District, West Pasaman Regency, 2017-2020, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2020. Supervised by: Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M. PA and Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. This thesis consists of 165 pages with 7 theory books, 8 method books, 3 theses, and 17 documents.

The birth of Law No. 6 of 2014 concerning Villages and the President's Nawacita Program in 2014 “developing Indonesia from the periphery by strengthening regions and villages, and increasing Village Funds annually triggers the enthusiasm of regional governments to develop and organize their regions. In 2016 Nagari Kinali proposed the expansion of the nagari. Nagari Kinali became 1 parent village and 15 new villages. Permendagri No. 1 of 2017 concerning Village Management is the technical basis for the implementation of the village expansion, and triggers the start of the preparatory village as the initial step in the process of village expansion. The formulation of the problem in this research is how the Implementation of Village Management Policy in Nagari Kinali, Kinali District, West Pasaman Regency in 2017-2020.

This study aims to describe the Implementation of Village Management Policy in Nagari Kinali, Kinali District, West Pasaman Regency, 2017-2020. This study uses the Edward III theory where there are 4 factors that influence the success or failure of policy implementation, including the factors of communication, resources, disposition and bureaucratic structure. The method used in this research is qualitative with a descriptive approach. Interview and documentation data collection techniques, while the selection of informants using purposive sampling techniques. Data analysis used is data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity uses source triangulation. The results of the research based on the theory put forward by Edward III, the implementation of the Village Management Policy is already good, on several indicators it still needs to be improved, namely (1) Staff, Nagari Devices are selected and determined there are still many who do not have basic scientific knowledge about governance. (2) Fragmentation, only the Head of the Nagari Institution Development sub-division understands and comprehends the whole Village Arrangement especially the process of nagari division, so that many tasks and responsibilities are given to him. 3) Consistency, the process of the division of the nagari has not yet been completed, and has passed the time limit set in the Village Law and the Regulation of the Minister of Forestry.

Keywords: Policy Implementation, Village Arrangement, Nagari Kinali.

Abstrak

Muhammad Surya Ali Dharma, No. BP. 1410842004, Implementasi Kebijakan Penataan Desa di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2020, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2020. Dibimbing Oleh : Rozidateno Putri Hanida, S.IP, M.PA. dan Ilham Aldelano Azre, S.IP, MA. Skripsi ini terdiri dari 171 Halaman dengan 7 buku teori, 8 buku metode, 3 skripsi, dan 17 dokumen.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Program Nawacita Presiden RI tahun 2014 “membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa, serta meningkatnya Dana Desa setiap tahunnya memicu semangat pemerintah daerah untuk membangun dan menata daerahnya. Pada tahun 2016 Nagari Kinali mengajukan pemekaran nagari Kinali menjadi 1 nagari induk dan 15 nagari baru. Permendagri Nomor 1 Tahun 2017 tentang Penataan Desa menjadi dasar teknis dilaksanakannya pemekaran nagari, dan menjadi pemantik dimulainya nagari persiapan sebagai langkah awal proses pemekaran nagari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Implementasi Kebijakan Penataan Desa di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Implementasi Kebijakan Penataan Desa di Nagari Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2017-2020. Penelitian ini menggunakan teori Edward III dimana terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi kebijakan antara lain yaitu faktor komunikasi, sumberdaya, disposisi dan struktur birokrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi, sedangkan pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian berdasarkan teori yang dikemukakan Edward III, Implementasi Kebijakan Penataan Desa sudah baik, pada beberapa indikator masih perlu diperbaiki, yaitu (1) Staff, Perangkat Nagari yang dipilih dan ditetapkan masih banyak yang tidak memiliki basic keilmuan tentang pemerintahan. (2) Fragmentasi, hanya Kepala sub bagian Pembinaan Lembaga Nagari yang paham dan mengerti secara utuh mengenai Penataan Desa khususnya proses pemekaran nagari, sehingga banyak tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. 3) Konsistensi, proses pemekaran nagari belum tuntas, dan melewati batas waktu yang telah ditetapkan dalam UU Desa dan Permendagri Penataan Desa.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Penataan Desa, Nagari Kinali.